BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah pusat dan daerah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas bagi setiap warga negara, karena kesehatan adalah aspek fundamental dalam kehidupan manusia. Ketika seseorang dalam kondisi tidak sehat, mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan optimal. Oleh karena itu, kesehatan sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia. Mutu pelayanan kesehatan yang berkualitas juga merupakan salah satu tolak ukur pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan nasional di Indonesia, karena pelayanan kesehatan merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional (Hartono, 2010).

Layanan kesehatan modern menghasilkan data dalam jumlah besar dari berbagai sumber. Data ini berharga untuk memahami tren populasi, mengidentifikasi area untuk peningkatan kualitas, dan membuat keputusan yang lebih tepat tentang alokasi sumber daya. Pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan kesehatan juga tidak luput dari permasalahan yang ada di dalamnya, termasuk rendahnya kualitas pelayanan di Indonesia. Kualitas layanan ditentukan oleh kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sesuai dengan ekspetasi konsumen (Tjiptono, 2019)

Teknologi Business Intelligence (BI) merupakan pengembangan teknologi, sistem, praktik, dan aplikasi untuk menganalisis data bisnis penting sehingga dapat memperoleh wawasan baru tentang bisnis dan pasar (Lim, E. P., Chen, H. and Chen, G., 2013). Dalam BI, keunggulan kompetitif (competitive advantage) dapat dicapai melalui pemanfaatan data, informasi, dan pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan sebagai bahan baku dalam proses pengambilan keputusan (Martono, A. et al., 2013).

Dalam melakukan implementasi BI terhadap data tersebut, dibutuhkan tools sebagai media untuk melakukan analisis dan laporan data sehingga menjadi informasi yang bermanfaat dan berguna dalam proses pengambilan keputusan

untuk rekomendasi pelayanan. Salah satu tools yang digunakan adalah Microsoft Power BI. Microsoft Power BI membantu dalam proses analisis, pelaporan, peramalan, dan visualisasi data ke dalam bentuk dashboard. Selain itu, ada beberapa kelebihan dari Microsoft Power BI sehingga layak digunakan. Microsoft Power BI dapat menampilkan data secara visual dengan menggunakan bagan, peta, serta grafik interaktif. Selain itu, adanya layanan undangan dashboard memungkinkan informasi terbaru dibagikan dengan anggota tim dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja (Sallam, R. L. et al., 2017). Dengan penggunaan aplikasi Business Intelligence ini, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program penting dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Melalui PKL, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah dalam situasi kerja nyata. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa, tetapi juga mengasah keterampilan soft skill seperti komunikasi, kerja tim, dan manajemen waktu. Dengan demikian, PKL menjadi langkah penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. PKL adalah model pendidikan profesional yang menggabungkan pendidikan di kampus dengan penguasaan keterampilan melalui pengalaman kerja langsung di dunia industri (Wibowo & Nugroho, 2021).

Latar belakang dilakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Maribelajar Indonesia Cerdas (Maribelajar) untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proyek yang relevan dengan kebutuhan industri. PT Maribelajar Indonesia Cerdas, yang berfokus pada inovasi pendidikan dan teknologi, menyediakan lingkungan yang ideal bagi mahasiswa untuk belajar dan berkembang. Dalam proyek ini, fokusnya adalah menganalisis data layanan kesehatan di Rumah Sakit dengan tujuan merumuskan strategi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Data yang dianalisis mencakup berbagai aspek seperti pasien yang dilayani, waktu rata-rata tunggu, tingkat kepuasan pasien, hingga jumlah tempat tidur yang dibutuhkan pada waktu

tertentu, berdasarkan tren data historis. Tanpa pengelolaan yang baik, data yang besar dan kompleks ini bisa menjadi beban daripada aset. Tantangan lainnya adalah kebutuhan untuk menganalisis data secara cepat dan tepat guna mendukung keputusan manajemen yang efektif dan efisien. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan alat bantu yang dapat membantu meringankan pekerjaan dan meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pengelolaan data. Dashboard adalah salah satu tampilan informasi yang memudahkan penyampaian informasi dalam bentuk visual sehingga menghasilkan informasi yang efektif (Suwandi, Alfiarini, & Ahmadi, 2021).

Keberhasilan PKL dalam berkembang sedikit banyak terinspirasi dari banayak faktor (Khairullah, Irdiana, & Ariyono, 2022). Dampak positif keberhasilan PKL ini adalah dengan pengembangannya membuat dashboard sebagai pusat informasi layanan kesehatan rumah sakit. Proyek ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat dan dampak positif, baik bagi mahasiswa maupun perusahaan. Bagi mahasiswa, proyek ini meningkatkan keterampilan analisis data, mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi. Bagi perusahaan, keuntungan untuk menjalin hubungan baik dengan dunia industri dan meningkatkan kualitas lulusannya dan dapat mengembangkan citra positif sebagai tempat pelatihan dan pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan mengimplementasikan dashboard data analitik layanan kesehatan menggunakan Power BI untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit dan memudahkan penentu keputusan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang tersedia?

1.3 Tujuan

Proyek ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan dashboard data analitik layanan kesehatan menggunakan Power BI yang interaktif dan informatif. Dashboard ini akan menyajikan data secara intuitif melalui

visualisasi grafis dan menyediakan analisis kinerja layanan. Dengan memanfaatkan dashboard ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit dan memudahkan penentu keputusan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang tersedia.

1.4 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ini menghasilkan :

1. Menghasilkan sebuah dashboard sebagai pusat informasi dan visualisasi yang dapat membantu untuk menentukan keputusan oleh pihak manajemen
2. Mahasiswa mampu mengasah keterampilan analisis data dengan mendapatkan pengalaman praktis dalam mengolah dan menganalisis data, termasuk penggunaan alat analisis data seperti Excel & pengaplikasian Power BI